**Analisis Kasus Implementasi Kurikulum Operasional di SD Nusa Bangsa**

**Nama: Adelia**

**NPM: 2413053228**

**Latar Belakang:**

SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang terletak di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti Kurikulum Merdeka yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Namun, meskipun telah mengikuti Kurikulum Merdeka, beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum berjalan optimal. Terdapat keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dianggap terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Oleh karena itu, Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

**Tujuan:**

Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

**Metode Analisis:**

**1. Review Kurikulum Operasional:**

Review kurikulum operasional dilakukan dengan memeriksa dokumen kurikulum yang ada, serta membandingkannya dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan siswa. Dalam hal ini, kurikulum yang diterapkan di SD Nusa Bangsa mengikuti Kurikulum 2013, namun mungkin ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal relevansi materi dan pengorganisasian beban kurikulum.

Tantangan yang dihadapi adalah materi yang terlalu padat, tidak fleksibel, dan belum sepenuhnya relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran yang hanya terfokus pada aspek kognitif, tanpa memberi ruang untuk perkembangan keterampilan sosial dan kreatif siswa, juga menjadi perhatian.

**2. Wawancara dan Survei:**

Melalui wawancara dengan guru dan survei kepada orang tua, ditemukan beberapa isu utama:

* Guru mengungkapkan bahwa banyak materi yang perlu lebih banyak waktu untuk dipahami oleh siswa, namun jadwal yang ada tidak memungkinkan mereka untuk mengadakan pengajaran yang lebih mendalam. Banyak yang merasa terbebani dengan tuntutan untuk mengejar capaian kurikulum yang padat.
* Orang Tua merasa khawatir dengan beban belajar yang terlalu berat bagi anak-anak mereka, terutama di kelas-kelas atas. Mereka berharap adanya pendekatan yang lebih seimbang antara pembelajaran akademis dan pengembangan keterampilan sosial serta kreativitas.

**3. Observasi Pembelajaran:**

Observasi di kelas menunjukkan beberapa hal:

* Pembelajaran cenderung terfokus pada teori dan hafalan, dengan sedikit interaksi aktif dari siswa.
* Guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang memanfaatkan buku teks, tanpa banyak menggunakan media atau alat bantu pembelajaran lain
* .Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat minim; hanya beberapa kelas yang mencoba menggunakan media seperti video atau aplikasi edukasi.
* Siswa kurang terlibat dalam diskusi kelompok atau kegiatan yang mendorong pemikiran kritis dan kreativitas.

**4. Analisis Beban Kurikulum:**

Dari analisis beban kurikulum, terlihat bahwa jumlah materi yang harus disampaikan kepada siswa cukup banyak dan sering kali terkesan terburu-buru. Sebagai contoh:

* Kelas 4 hingga 6 memiliki banyak mata pelajaran yang memerlukan waktu lebih untuk memahami konsep-konsep dasar.
* Siswa merasa terbebani dengan banyaknya tugas rumah yang diberikan, sementara waktu untuk istirahat dan kegiatan ekstrakurikuler sangat terbatas.
* Terkait dengan penilaian, banyak ujian yang menuntut hafalan dan sedikit memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kreativitas atau keterampilan lainnya.

**Hasil Analisis:**

1. **Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan:**
* Kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa cukup sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, namun dalam praktiknya belum sepenuhnya tercapai. Terutama dalam hal pengembangan keterampilan abad 21, seperti kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.
* Relevansi materi perlu ditingkatkan agar lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
1. **Metode Pengajaran:**
* Metode pengajaran yang digunakan dominan berbasis ceramah dan hafalan. Hal ini membuat siswa kurang terlibat secara aktif dan hanya berfokus pada pemahaman teoritis.
* Kurangnya variasi dalam metode mengajar, seperti diskusi kelompok, proyek, dan penggunaan teknologi, mengurangi efektivitas pembelajaran.
1. **Beban Kurikulum:**
* Beban kurikulum terlalu berat bagi siswa, terutama pada kelas yang lebih tinggi. Materi yang terlalu banyak dan tugas yang menumpuk mengurangi waktu siswa untuk bermain, beristirahat, dan mengembangkan keterampilan sosial.
1. **Pemanfaatan Teknologi:**
* Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Hanya beberapa kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti aplikasi edukasi atau video pembelajaran.
* Potensi teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa belum dimanfaatkan secara maksimal.
1. **Keterlibatan Siswa:**
* Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran yang bersifat aktif. Kegiatan yang melibatkan pemikiran kritis, kreativitas, dan kolaborasi belum optimal, yang menyebabkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pelajaran.

**Rekomendasi untuk Sekolah SD Nusa Bangsa:**

**Revisi Kurikulum Operasional:**

* Lakukan penyesuaian materi agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan kehidupan sehari-hari mereka. Materi yang terlalu padat dapat diperkecil, dengan memberikan lebih banyak waktu untuk mendalami konsep-konsep yang penting.
* Fokuskan pembelajaran pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti keterampilan komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

**Peningkatan Variasi Metode Pengajaran:**

* Dorong guru untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning).
* Penggunaan media dan alat bantu pembelajaran seperti video, aplikasi edukasi, dan permainan edukatif harus lebih ditingkatkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

**Pengurangan Beban Kurikulum:**

* Kurangi beban tugas rumah yang tidak perlu dan buat jadwal yang lebih fleksibel, sehingga siswa dapat memiliki waktu lebih untuk kegiatan ekstrakurikuler dan istirahat.
* Pertimbangkan pengorganisasian jadwal yang lebih efisien untuk memastikan siswa tidak merasa terbebani.

**Peningkatan Pemanfaatan Teknologi:**

* Tingkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Misalnya, menggunakan platform pembelajaran online atau aplikasi edukasi untuk mendukung pembelajaran di luar jam sekolah.
* Berikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar.

**Meningkatkan Keterlibatan Siswa:**

* Berikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran dan menyuarakan pendapat mereka melalui diskusi atau proyek kolaboratif.
* Aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kreativitas siswa harus lebih dipromosikan.

Dengan mengikuti rekomendasi ini, diharapkan SD Nusa Bangsa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran yang lebih menyeluruh.